BAB III

PERANCANGAN HARDWARE DAN SOFTWARE

3.1. Pendahuluan

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai konstruksi alat deteksi perpindahan posisi berbasis *raspberry pi* 4 dengan rangkaian *hardware* yang terdapat komponen-komponen didalamnya dan rangkaian digital yang meliputi program pada *raspberry pi* 4 untuk menampilkan hasil pembacaan.

3.2. Rangkaian Hardware

Pada alat ini menggunakan input atau sensor utama yaitu *Raspberry Pi Camera* yang dikoneksikan langsung ke *RaspberryPi* dan output berupa dua buah servo untuk mekanisme *Pan-Tilt* yang menggerakkan laser. Berikut pada Gambar 3.1 merupakan *flowchart* cara kerja yang dibuat sebagai berikut:



Gambar 3. 1. Flowchart cara kerja

Dua servo pada *Pan-Tilt* yang terdiri dari servo pertama bergerak ke kanan atau kekiri sebanyak 180 derajat dan servo kedua bergerak ke atas dan kebawah sebanyak 90 derajat menyesuaikan dengan rangka konstruksi sistem *Pan-Tilt*.

Kedua servo dan konstruksi *pan-tilt* ini menyesuaikan dengan bobot laser 303 yang lumayan berat gambar ditunjukkan Gambar 3.2.



Gambar 3. 2. Laser dan Pan-Tilt Servo Motor

Seperti Gambar 3.2 perancangan alat ini menggunakan power supply 5V 3A untuk power servo pan-tilt dan juga raspberry pi menggunakan powerbank. Dikarenakan ketika terjadi pemadaman listrik maka raspberry pi tidak langsung mati yang beresiko menyebabkan *corrupt file* pada sistem perangkat lunak *raspberry pi* akibat tidak di *shutdown* terlebih dahulu.

	PIN GPIO	JENIS	KOMPONEN
	PI 3V3	Output	VCC PCA9685
	PI GND	Output	GND PCA9685
	PI SCL	Output	SCL PCA9685
	PI SDA	Output	SCA PCA9685
	PW <mark>M PCA968</mark> 5	Output	Servo orange wire
7	V+ PCA9685	Output	Servo red wire
	GND PCA9685	Output	Serv <mark>o brow</mark> n wire
1	CSI Port	Input	Pi Camera
N			

Tabel 2. Data Input dan Output pada Raspberry Pi

Tabel 2, diatas merupakan data *input* dan *output* pada komponen yang akan dipasang ke *raspberry pi*. Pada *power* dan *ground* dari 2 buah servo motor berasal dari 5V, ground, PWM servo motor dihubungkan pada pin *driver* PCA9685. Setelah seluruh komponen terpasang dengan benar maka selanjutnya mempersiapkan *software* atau perangkat lunak yang dibutuhkan oleh *raspberry pi*.

3.3. Persiapan software yang akan digunakan

Raspberry pi 4 model B merupakan perangkat Mini Personal Computer sehingga berbeda dari Mikrokontroller pada umumnya. Perangkat ini membutuhkan Operation System (OS) khusus yaitu Raspbian OS yang harus diinstall terlebih dahulu ke dalam MicroSD Card dengan ukuran file 7GB yang memang berperan seperti Harddisk dan Personal Computer ataupun laptop pada umumnya. Setelah dilakukan penginstallan sistem operasi selanjutnya dilakukan pengecekan dengan menghubungkan perangkat RaspberryPi ke layar monitor yang dapat diakses melalui kabel HDMI (High Definition Multimedia Interface). Setelah dipastikan Sistem Operasi dapat berjalan dengan baik, lalu sesusaikan resolusi yang diinginkan pada RaspberryPi Preferences kemudian RaspberryPi Configuration. Pada settingan Raspberry Pi Configuration aktifkan kamera agar kamera dapat menampilkan display ketika diaktifkan. Settingan juga dapat kita rubah melalui perintah Open LXTerminal yang juga tersedia pada RaspberryPi.

Selain akses dengan layar monitor, *Raspberry pi* juga dapat diakses menggunakan *Windows PC* dengan aplikasi bernama *VNC Viewer*. Aplikasi ini digunakan untuk mengakses antar gadget elektronik seperti *Raspberry Pi* dari jarak jauh dengan IP *Address* dan konektivitas WiFi yang sama sehingga tidak lagi memerlukan layar monitor. Penginstallannya cukup mudah dengan mengikuti tutorial dari *website* resminya untuk *RaspberryPi* sebagai pengganti *display* monitornya yang ditunjukkan pada Gambar 3.3.



Gambar 3. 3. VNC Viewer yang terkoneksi ke PC

Setelah akses sudah sesuai dengan yang diinginkan, saatnya melakukan penginstalan aplikasi program Python, Library Open CV dan Numpy. Python biasanya sudah tersedia dan siap digunakan dalam OS Raspbian ketika awal penginstalan. Berbeda dengan *OpenCV* dan *Numpy*, aplikasi ini harus diinstal terlebih dahulu agar dapat kompatibel dengan program Python. Penginstalan OpenCV dan Numpy biasanya harus dilakukan bersamaan sehingga memerlukan tata cara dan waktu yang cukup lama (hingga 5 jam), untuk langkah-langkah penginstallan dapat dicari di internet. Memastikan *OpenCV* dapat terinstall dengan baik maka kita dapat melakukan perintah pada LXTerminal dengan memberi perintah source ~/.profile untuk membuka folder dimana *library* disimpan kemudian workoncy untuk mengaktifkan *libraryOpenCV* setelah itu muncul huruf (cv) pada terminal.

Untuk mengecek versi dari *OpenCV* dapat dicoba dengan mengetik *Python* kemudian import cv2 dan cv2. version . Tampilan akan seperti di Gambar 3.4.



Setelah itu tak lupa juga dilakukan penginstallan *library* khusus bernama *Pigpio.Library* ini berfungsi sebagai *filter* untuk membantu kekurangan *Raspberry Pi* di mana Pin *GPIO* pada *RaspberryPi* memiliki delay tidak seperti mikrokontroller seperti *Arduino* pada umumnya, karena *RaspberryPi* juga mengolah data pada sistem operasinya sehingga sedikit terbebani. Seperti halnya *OpenCV*, tata cara penginstallan *Pigpio* cukup mudah dan tersedia di website resminya. Tampilan *libraryPigpio* yang dibuat khusus untuk pemrograman *Raspberry Pi* pada Gambar 3.5.



Setelah berbagai macam *software* yang diperlukan sudah terinstall pada *Raspberry Pi*, selanjutnya pemrograman untuk bisa langsung dibuat menggunakan *softwarePython* yang sudah terinstall sebelumnya. Ditunjukkan pada Gambar 3.6 tampilan *software* pemrograman *python* pada *Raspberry Pi*.



Gambar 3. 6. Tampilan pemrograman Python pada RaspberryPi

Setelah pembuatan program *Python* selesai dibuat, dilakukan pembuatan file *bash shell script* atau yang disebut dengan file dengan format *.sh*. File dengan format ini berisi bahasa pemrograman yang digunakan untuk menyusun perintah perintah untuk menjalankan suatu aplikasi tertentu. Seperti sebelumnya, ketika ingin menjalankan program yang berisi *libraryOpenCV*, maka harus diberi perintah source ~/.profile untuk membuka folder *library* dan workon cv untuk

mengaktifkan *library* pada *LXTerminal*. Pada kali ini, file .sh yang dibuat akan berisi perintah-perintah diatas secara bersamaan dengan program *Python* yang sudah dibuat sebelumnya, sehingga hanya dengan memberikan satu perintah nama file.*sh* dengan contoh /.on_reboot.sh tersebut pada *LXTerminal*, maka program akan dapat langsung berjalan. Ditunjukkan pada Gambar 3.7 merupakan isi program file.*sh* untuk menjalankan program dalam penelitian ini.

reboot.sh> Search Options File Edit #!/bin/bash home/pi/.profile sour 5 worko cd /home/pi/pi-reboot sudo python3 detec final2.py Gambar 3. 7. Isi program file.sh yang sudah dibuat APR

3.4. Raspberry pi 4 model B

Pada perancangan ini menggunakan Raspberry Pi 4. Raspberry Pi dapat berjalan pada debian berbasis GNU/Linux dan sistem operasi Raspbian. Raspberry Pi dilengkapi dengan berbagai macam fasilitas seperti I2C, Lan Port, HDMI Port, GPIO dan lain-lain. Raspberry Pi 4 Model B adalah produk terbaru dalam jajaran komputer Raspberry Pi yang populer. Ini menawarkan peningkatan kecepatan prosesor, kinerja multimedia, memori, dan konektivitas yang luar biasa dibandingkan dengan Raspberry Pi 3 Model B+ generasi sebelumnya, sambil mempertahankan kompatibilitas ke belakang dan konsumsi daya yang serupa. Untuk penggunaan akhir, Raspberry Pi 4 Model B memberikan kinerja dekstop yang sebanding dengan sistem PC x86 entry-level. Fitur utama produk ini meliputi prosesor quad-core 64-bit kinerja tinggi, dukungan layar ganda pada resolusi hingga 4K melalui sepasang port mikro-HDMI, decode video perangkat keras hingga 4Kp60, hingga 4GB RAM, dual-band 2.4/5.0 GHz LAN nirkabel, Bluetooth 5.0, Gigabit Ethernet, USB 3.0, dan kemampuan PoE (melalui add-on PoE HAT terpisah). Berikut Gambar 3.2. merupakan Input Output Raspberry Pi 4.



Gambar 3. 8. Raspberry pi 4 model B

General Purpose Input Output (GPIO) adalah aspek paling dasar, namun dapat diakses dari *Raspberry Pi*. GPIO dapat memiliki arahan untuk menerima atau mengirim arus (input, output masing-masing) dan kita dapat mengontrol keadaan dan arah port/pin menggunakan bahasa pemrograman seperti Python, JavaScript, node-RED dll.

Raspberry Pi 4 memiliki pesifikasi antara lain :

Tabel 3.Tabel spesifikasi Rasberry pi 4

	-
Processor	Broadcom BCM2711, quad-core Cortex-A72 (ARM v8) 64-bit
	SoC @ 1.5GHz
Memory	4GB LPDDR4 (depending on model)
Connectivity	2.4 GHz and 5.0 GHz IEEE 802.11b/g/n/ac wireless, LAN,
	Bluetooth 5.0, BLE, Gigabit Ethernet, $2 \times USB$ 3.0 ports,

	$2 \times \text{USB } 2.0 \text{ ports.}$
GPIO	Standard 40-pin GPIO header (fully backwards-compatible
	with previous boards)
Video & sound	$2 \times \text{micro HDMI ports}$ (up to 4Kp60 supported)
	2-lane MIPI DSI display port
	2-lane MIPI CSI camera port
	4-pole stereo audio and composite video port
Multimedia	H.264 (1080p60 decode, 1080p30 encode);
	OpenGL ES, 3.0 graphics
Sd card support	Micro SD card slot for loading operating system and data
	storage
Input power	5V DC via USB-C connector (minimum 3A1)
	5V DC via GPIO header (minimum 3A1)
	Power over Ethernet (PoE)-enabled
	(requires separate PoE HAT)
Product life time	The Raspberry Pi 4 Model B will remain in production until at
	least January 2026.